

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
*Interim Consolidated Financial Statements***

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/
*For The Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (Unaudited)***

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024**

CONTENTS

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 86	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Febyan
: Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

: Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading – Jakarta Utara

: (62-21) 460 3253
: Presiden Direktur / President Director

: Dwijanto
: Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

: Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan – Jakarta Utara

: (62-21) 460 3253
: Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2024 / October 28, 2024

Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur / Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2024 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	7.320.019.050	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,33,34	162.974.558.974	307.535.352.340	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,33,34	125.375.312.502	124.175.390.634	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,33,34	52.763.476	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,33,34	396.961.804.188	332.367.884.699	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	236.519.810.390	183.278.859.428	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	72.757.457.154	49.131.424.775	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	4.652.276.045	2.909.168.269	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2,11,33,34	454.444.626	348.731.004	Other current assets
Total Aset Lancar		1.007.068.446.405	1.007.264.777.544	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,12	580.118.946.277	622.277.872.607	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	47.063.383.435	49.290.327.244	Investment properties - net
Total Aset Tidak Lancar		627.182.329.712	671.568.199.851	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.634.250.776.117	1.678.832.977.395	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2024 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,14,33			Account payables
Pihak ketiga	34	228.840.290.368	294.623.546.017	Third parties
	2,15,31,			
Beban akrual	33,34	2.052.733.211	1.018.522.274	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,16	210.084.520.371	122.314.790.299	Advance from customers
Utang pajak	17b	11.873.444.557	6.145.280.325	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,18,33,34	262.487.648.554	286.436.834.984	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,33,34			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	19	8.686.931.638	1.822.960.540	Lease liabilities
Utang bank	18	69.379.191.935	70.768.080.838	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		793.404.760.634	783.130.015.277	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,33,34			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	19	10.173.185.545	8.067.313.555	Lease liabilities
Utang bank	18	121.616.246.941	173.303.418.668	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,20	54.112.035.261	53.699.240.900	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		185.901.467.747	235.069.973.123	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		979.306.228.381	1.018.199.988.400	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2024 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.003.000.000 saham	2,21	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		45.213.262.602	53.480.804.987	Unappropriated
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of defined
imbalan kerja		22.492.148.997	20.384.541.478	benefit program
Sub-total		649.166.400.727	655.326.335.593	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	25	5.778.147.009	5.306.653.402	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		654.944.547.736	660.632.988.995	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.634.250.776.117	1.678.832.977.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENDAPATAN NETO	2,26	784.652.616.462	925.592.047.189	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(659.635.025.544)	(815.467.882.675)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		125.017.590.918	110.124.164.514	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,28	(88.766.685.250)	(85.611.217.467)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,29	(3.535.453.328)	(92.293.678)	Other expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,29	7.009.730.706	934.764.176	Other income - net
LABA USAHA		39.725.183.046	25.355.417.545	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,30	61.433.903	18.970.699	Finance income
Beban keuangan	2,30	(35.640.292.843)	(37.064.337.635)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.146.324.106	(11.689.949.391)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,17c	(1.939.459.946)	(1.837.943.443)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		2.206.864.160	(13.527.892.834)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,20	2.119.694.581	(3.149.553.446)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.326.558.741	(16.677.446.280)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.747.457.615	(2.154.043.691)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		459.406.545	(11.373.849.143)	Non-controlling interest
TOTAL		2.206.864.160	(13.527.892.834)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.855.065.134	(5.275.571.084)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		471.493.607	(11.401.875.196)	Non-controlling interest
TOTAL		4.326.558.741	(16.677.446.280)	TOTAL
Laba (Rugi) per saham	2,38	0,87	(1,08)	Profit (Loss) per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 01 Januari 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	24	-	-	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	- (2.003.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	- 38.182.228.572	-	38.182.228.572	(5.004.415.181)	33.177.813.391	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	20	-	-	-	- (1.278.931.290)	(1.278.931.290)	(18.115.054)	(1.297.046.344)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	24	-	-	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	- 1.747.457.615	-	1.747.457.615	459.406.545	2.206.864.160	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	20	-	-	-	2.107.607.519	2.107.607.519	12.087.062	2.119.694.581	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	45.213.262.602	22.492.148.997	649.166.400.727	5.778.147.009	654.944.547.736	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				FWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		961.166.368.263	799.844.434.533	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(738.610.042.612)	(651.536.162.575)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(73.668.674.294)	(67.253.261.456)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(1.919.593.138)	(1.899.095.999)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(34.636.987.035)	(36.511.219.875)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		61.433.903	18.970.699	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		112.392.505.087	42.663.665.327	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,36	(24.029.273.119)	(22.411.871.643)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap		159.459.459	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(9.771.562.900)	(6.979.077.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(33.641.376.560)	(29.390.948.643)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	1.733.079.117.621	966.782.589.949	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(1.758.417.192.954)	(962.326.525.160)	Payment for short-bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	14.500.000.000	Proceed from long-bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(52.036.111.096)	(28.816.666.671)	Payment for long-bank loans
Penerimaan liabilitas sewa		12.565.829.543	2.202.621.304	Payment for lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	36	(3.595.986.455)	(4.478.931.669)	Payment for lease liabilities
Pembayaran deviden tunai		(10.015.000.000)	(2.003.000.000)	Payment for lease liabilities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(78.419.343.341)	(14.139.912.247)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		331.785.186	(867.195.563)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		6.988.233.864	5.050.000.798	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	7.320.019.050	4.182.805.235	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total karyawan tetap 782 dan 730, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun Penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	834.163.030.181	854.249.057.922
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	44.852.048.657	43.535.905.916

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01. Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL (continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 782 and 730 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Subsidiaries as follows:

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penysetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

PT Rekagunatek Persada (continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Auguts 31, 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 28, 2024.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the Interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	30 September / September 2024
1 Euro	16.852
1 Dolar Amerika Serikat	15.138
1 Dolar Singapura	11.788
1 Jepang Yen	106

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions and Balances (continued)

	31 Desember/ December 2023	
17.140		Euro 1
15.416		United States Dollar 1
11.712		Singapore Dollar 1
110		Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Office equipment
	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti invesatasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak konstruksi (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue from construction contract (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Employee Benefits Liabilities

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa deluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 2,65% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 2.65% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai penyewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Company as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjual/penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

z. Segmen Operasi (Lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

aa. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Dikelompokkan sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (Lanjutan)

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (Continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Provision for Income Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Kas - Rupiah	1.980.529.380	1.457.972.972
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.941.352.869	2.831.988.373
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.019.288.984	124.707.317
PT Bank OCBC NISP Tbk	450.919.612	462.598.546
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	238.147.746	1.207.740.454
PT Bank Permata Tbk	134.737.057	127.730.740
PT Bank MNC Internasional Tbk	178.408.817	177.568.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.166.438	76.429.905
PT Bank Danamon Tbk	70.859.646	66.312.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.256.697	24.886.196
PT Bank Bukopin Tbk	22.720.292	22.990.292
PT Bank Mega Syariah	11.487.566	14.009.216
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.071.937	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.368.805	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.970.521	3.047.768
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.300.000	1.620.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	121.710.041
Sub-total	5.191.056.987	5.263.339.556
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	20.703.334	21.881.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.010.236	5.820.464
PT Bank HSBC Indonesia	-	65.373.244
Sub-total	35.713.570	93.075.024
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	121.397	125.866
PT Bank HSBC Indonesia	-	33.675.889
Sub-total	121.397	33.801.755
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.609.728	6.566.717
PT Bank HSBC Indonesia	-	4.127.768
Sub-total	6.609.728	10.694.485
Euro		
PT Bank Permata Tbk	80.347.429	82.580.264
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.640.559	26.077.437
PT Bank HSBC Indonesia	-	20.692.371
Sub-total	105.987.988	129.350.072
Sub-total	5.339.489.670	5.530.260.892
Total	7.320.019.050	6.988.233.864

Pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Japan Yen	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Sub-total	Sub-total
Total	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22.788.339.995	3.423.921.555
PT Utama Karya Infrastruktur	14.001.430.890	7.202.826.579
PT PP Properti Tbk	9.607.596.659	10.041.465.084
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	7.875.919.333
PT Karya Kharisma Sentosa	7.271.116.479	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.194.750.518	7.194.750.518
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.229.987.685	10.640.359.806
PT Slipi Indah Propertindo	5.623.983.109	-
KSO Utama - Wika	4.495.497.284	-
PT Acset Indonusa Tbk	4.387.432.440	4.273.517.918
PT Victoria Care Indonesia Tbk	3.875.410.272	-
PT Hasana Damai Putra	2.397.949.214	2.017.634.257
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	2.320.276.484
PT Indocement Tunggal Prakarsa	2.260.737.215	-
PT Jaya Konstruksi	2.063.448.286	-
PT Utama Karya (Persero)	2.032.710.194	-
PT Layana Buana Hotelindo	632.334.796	4.397.948.758
PT Teguh Bina Karya	409.988.803	2.564.793.957
PT Kukuh Mandiri Lestari	223.166.176	3.926.008.263
PT Total Bangun Persada Tbk	1.263.428.000	7.189.616.297
Yayasan Nafiri Discipleship Church	-	4.542.187.500
PT Bangun Estetika Lestari	-	4.553.500.429
PT Mandara Medika Utama	-	3.197.426.757
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	76.517.368.686	241.967.524.343
Sub-total	183.472.872.518	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	(20.498.313.544)	(19.794.325.498)
Neto	162.974.558.974	307.535.352.340

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

<u>Third parties:</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT PP Properti Tbk	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
PT Karya Kharisma Sentosa	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
{T Slipi Indah Propertindo	
KSO Utama - Wika	
PT Acset Indonusa Tbk	
PT Victoria Care Indonesia Tbk	
PT Hasana Damai Putra	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Indocement Tunggal Prakarsa	
PT Jaya Konstruksi	
PT Utama Karya (Persero)	
PT Layana Buana Hotelindo	
PT Teguh Bina Karya	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Total Bangun Persada Tbk	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	
PT Bangun Estetika Lestari	
PT Mandara Medika Utama	
Others (each below Rp 2 billions)	

Sub-total
Provision for impairment

Net

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, account receivables currency is entirely in Rupiah.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Belum jatuh tempo	105.088.902.906	258.026.444.901
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	32.348.052.646	11.013.204.688
31 sampai 60 hari	4.272.114.134	5.781.857.695
61 sampai 90 hari	-	4.977.540.418
91 sampai 120 hari	1.351.538.466	706.767.013
Lebih dari 120 hari	40.412.264.366	46.823.863.123
Sub-total	183.472.872.518	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	(20.498.313.544)	(19.794.325.498)
Neto	162.974.558.974	307.535.352.340

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	19.794.325.498	22.528.588.206
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 29)	801.396.445	1.325.048.581
Pemulihan (Catatan 29)	(97.408.399)	(4.059.311.289)
Saldo akhir	20.498.313.544	19.794.325.498

Piutang entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	105.088.902.906	258.026.444.901	Current
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	32.348.052.646	11.013.204.688	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	4.272.114.134	5.781.857.695	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	4.977.540.418	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	1.351.538.466	706.767.013	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	40.412.264.366	46.823.863.123	More than 120 days
Sub-total	183.472.872.518	327.329.677.838	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(20.498.313.544)	(19.794.325.498)	Provision for impairment
Neto	162.974.558.974	307.535.352.340	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	19.794.325.498	22.528.588.206	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 29)	801.396.445	1.325.048.581	Addition (Note 29)
Pemulihan (Catatan 29)	(97.408.399)	(4.059.311.289)	Recovery (Note 29)
Saldo akhir	20.498.313.544	19.794.325.498	Ending balance

The Subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	19.817.340.477	19.604.552.170
PT Utama Karya (Persero)	9.286.497.105	9.184.983.264
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.237.130.921	3.343.954.591
PT Erakencana Tunggal	5.101.442.694	4.938.373.608
PT Jantra Swarna Dipta	4.792.583.433	4.792.583.433
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.194
PT Bima Sarana Perkasa	3.137.022.569	3.196.490.803
PT Mandiri Marina	2.532.290.909	2.532.290.909
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.402.415.918	1.699.772.210
PT Dian Sinar Pratama	2.246.850.000	-
PT Grama Pramesi Siddhi	2.013.252.542	2.013.252.542
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	78.215.372.836	80.377.664.599
Sub-total	138.509.082.598	135.410.801.323
Penyisihan penurunan nilai	(13.133.770.096)	(11.235.410.689)
Neto	125.375.312.502	124.175.390.634

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	11.235.410.689	12.476.091.950
Penambahan (Catatan 29)	1.898.359.407	566.527.694
Pemulihan (Catatan 29)	-	(1.807.208.955)
Saldo akhir	13.133.770.096	11.235.410.689

6. RETENTION RECEIVABLES

<u>Third parties:</u>	
PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Utama Karya (Persero)	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Erakencana Tunggal	
PT Jantra Swarna Dipta	
PT Grage Trimitra Usaha	
PT Bima Sarana Perkasa	
PT Mandiri Marina	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Grama Pramesi Siddhi	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 29)
Recovery (Note 29)
Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2024
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	52.763.476
Lain-lain	-
Total	52.763.476

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	
		Third parties – Rupiah
	527.599.501	Employees
	2.133.030	Others
Total	529.732.531	Total

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Biaya konstruksi kumulatif	1.641.253.796.089
Laba konstruksi kumulatif	1.340.154.869.558
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.981.408.665.647
Dikurangi penagihan kumulatif	(2.552.708.566.502)
Sub-total	428.700.099.145
Penyisihan penurunan nilai	(31.738.294.957)
Neto	396.961.804.188

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	62.712.362.000
PT Mandiri Bangun Makmur	32.119.954.722
PT Kukuh Mandiri Lestari	34.702.714.645
PT Mega Andalan Sukses	19.580.309.568
PT Riau Andalan Pulp and Paper	13.770.518.065
PT Tribandhawa Binasarana	12.853.977.974
PT Sharindo Matratama	11.027.734.862
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048
PT Kura-kura Development	9.846.525.195
PT Victoria Care Indonesia Tbk	7.913.418.553
PT Kemilau Karya Utama	7.558.490.000
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.247.154.775
PT Duta Graha Karya	6.154.022.790
PT Trinita Menara Serpong	5.698.883.534

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Biaya konstruksi kumulatif	1.178.709.978.889	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	837.564.545.680	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.016.274.524.569	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.646.282.185.765)	Less cumulative billing
Sub-total	369.992.338.804	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(37.624.454.105)	Provision for impairment
Net	332.367.884.699	Net

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	23.021.855.370	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Mandiri Bangun Makmur	51.330.076.782	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Kukuh Mandiri Lestari	46.339.699.107	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mega Andalan Sukses	5.351.323.104	PT Mega Andalan Sukses
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	PT Tribandhawa Binasarana
PT Sharindo Matratama	-	PT Sharindo Matratama
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048	PT Grage Trimitra Usaha
PT Kura-kura Development	-	PT Kura-kura Development
PT Victoria Care Indonesia Tbk	-	PT Victoria Care Indonesia Tbk
PT Kemilau Karya Utama	-	PT Kemilau Karya Utama
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	PT Golden Network Indonesia
PT Kurnia Realty Jaya	19.995.830.874	PT Kurnia Realty Jaya
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Duta Graha Karya	6.154.022.792	PT Duta Graha Karya
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	PT Trinita Menara Serpong

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.834.752.575	17.629.468.910
PT Utama Karya Infrastruktur	4.330.111.748	-
PT Bumindo Mekar Wibawa	3.984.763.375	-
PT Mahkota Sentosa Utama	3.885.638.076	-
JO. Shimizu – HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Kapuknaga Indah	3.731.646.940	-
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	3.416.204.911
PT Lippo Cikarang Tbk	3.167.838.633	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.109.384.400	5.091.277.000
PT Karya Kharisma	2.551.464.917	-
PT Djsa Ubersakti	2.169.921.268	2.922.862.000
PT Tatar Kertabumi	2.095.651.841	2.081.484.500
PT Erakencana Tunggal	1.649.862.011	2.445.638.071
PT Total Bangun Persada Tbk	1.630.825.625	8.611.746.404
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.343.204.948	4.790.616.145
PT Dian Sinar Pratama	1.331.991.866	16.602.613.343
PT Industri Pameran Nusantara	915.125.943	5.316.111.650
PT Bima Sarana Perkasa	967.605.874	4.643.586.831
PT Harmoni Mitrajaya	251.198.142	4.058.132.533
PT Mekaelsa	152.430.000	4.832.975.919
PT Duta Sumara Abadi	-	6.513.094.955
PT Adhicon Perkasa	-	4.457.688.332
PT Dunia Boga Indonesia	-	2.097.337.830
PT Hein Global Utama	-	3.509.535.978
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	125.370.055.639	67.835.283.926
Sub-total	428.700.099.145	369.992.338.804
Penyisihan penurunan nilai	(31.738.294.957)	(37.624.454.105)
Neto	396.961.804.188	332.367.884.699

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	37.624.454.105	41.808.300.653
Penambahan (Catatan 29)	774.868.160	-
Pemulihan (Catatan 29)	(6.661.027.308)	(4.183.846.548)
Saldo akhir	31.738.294.957	37.624.454.105

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Bumindo Mekar Wibawa	
PT Mahkota Sentosa Utama	
JO. Shimizu – HK Simatupang Project	
PT Kapuknaga Indah	
PT Pp Properti Jababeka Residen	
PT Lippo Cikarang Tbk	
PT Citra Abadi Mandiri	
PT Karya Kharisma	
PT Djsa Ubersakti	
PT Tatar Kertabumi	
PT Erakencana Tunggal	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Industri Pameran Nusantara	
PT Bima Sarana Perkasa	
PT Harmoni Mitrajaya	
PT Mekaelsa	
PT Duta Sumara Abadi	
PT Adhicon Perkasa	
PT Dunia Boga Indonesia	
PT Hein Global Utama	
Others (each below Rp 2 billion)	

Sub-total
Provision for impairment

Net

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 29)
Recovery (Note 29)

Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Bahan baku	146.433.369.646	124.012.629.163	Raw materials
Barang jadi	56.643.402.065	28.242.134.595	Finished goods
Suku cadang	25.063.040.574	23.395.119.796	Sparepart
Lain-lain	8.379.998.105	7.628.975.874	Others
Total	236.519.810.390	183.278.859.428	Total

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Uang muka			Advances
Pembelian properti investasi	42.578.529.627	32.806.966.727	Investment property purchase
Pembelian bahan dan jasa			Project material and service
Proyek	25.801.747.408	13.760.056.895	Purchase
Lain-lain	3.848.209.022	2.163.433.818	Others
Sub-total	72.228.486.057	48.730.457.440	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	528.971.097	400.967.335	Insurance
Total	72.757.457.154	49.131.424.775	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan proyek masing-masing sebesar Rp 454.444.626 dan Rp 348.731.004 .

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents security deposits used for project activities amounting to Rp 454,444,626 and Rp 348,731,004, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024					
	1 Januari 2024/ January 31, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2024/ September 30, 2024	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	485.085.121.336	1.299.923.550	-	486.385.044.886	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.723.106.890	331.987.713	(370.541.350)	13.684.553.253	Office equipment
Kendaraan	43.601.531.550	4.882.383.423	(457.000.000)	48.026.914.973	Vehicles
Peralatan berat	865.164.115.020	9.267.324.369	-	874.431.439.389	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	18.742.330.514	8.247.654.054	-	26.989.984.568	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.992.061.287.096	24.029.273.109	(827.541.350)	2.015.263.018.855	Total
Akumulasi					Accumulated
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	83.301.843.427	13.006.717.416	-	96.308.560.843	Buildings
Mesin dan peralatan	357.814.995.979	19.240.570.704	-	377.055.566.683	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.095.557.739	652.494.969	(370.541.350)	12.377.511.358	Office equipment
Kendaraan	41.159.927.207	1.037.387.854	(457.000.000)	41.740.315.061	Vehicles
Peralatan berat	779.282.997.723	21.002.280.483	-	800.285.278.206	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	10.511.289.072	2.828.368.035	-	13.339.657.107	Vehicles
Peralatan berat	84.198.207.067	8.154.393.167	-	92.352.600.234	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.418.596.275	265.986.811	-	1.684.583.086	Land
Total	1.369.783.414.489	66.188.199.439	(827.541.350)	1.435.144.072.578	Total
Nilai buku neto	622.277.872.607			580.118.946.277	Net book value

2023					
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	3.764.709.767	(10.254.991.402)	485.085.121.336	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.599.488.137	1.123.618.753	-	13.723.106.890	Office equipment
Kendaraan	50.212.781.284	322.549.550	(6.933.799.284)	43.601.531.550	Vehicles
Peralatan berat	850.326.790.620	17.072.324.400	(2.235.000.000)	865.164.115.020	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	15.765.795.992	2.976.534.522	-	18.742.330.514	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.986.225.340.790	25.259.736.992	(19.423.790.686)	1.992.061.287.096	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2023 (lanjutan/ continued)			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	65.959.553.529	17.342.289.898	-	83.301.843.427	Buildings
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	26.170.666.394	(10.254.991.411)	357.814.995.979	Machinery and equipment
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.514.798.595	-	12.095.557.739	Office equipment
Kendaraan	45.838.793.465	2.254.933.026	(6.933.799.284)	41.159.927.207	Vehicles
Peralatan berat	745.711.433.719	35.806.564.004	(2.235.000.000)	779.282.997.723	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	6.192.228.389	4.319.060.683	-	10.511.289.072	Vehicles
Peralatan berat	80.077.832.312	4.120.374.755	-	84.198.207.067	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.063.947.206	354.649.069	-	1.418.596.275	Land
Total	1.297.323.868.760	91.883.336.424	(19.423.790.695)	1.369.783.414.489	Total
Nilai buku neto	688.901.472.030			622.277.872.607	Net book value

Pada tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	54.556.187.414	59.015.841.660	Costs of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	11.632.012.025	12.619.639.052	Operating expenses (Note 28)
Total	66.188.199.439	71.635.480.712	Total

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Company's fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Intra Asia	-	-	10.560.000.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	-	4.624.250.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	450.000.000	-	PT Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	-	1.856.000.000	20.200.000.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	7.214.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Asuransi Astra Buana	-	3.596.500.000	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	9.555.800.000	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2023			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Intra Asia	-	6.286.000.000	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	4.000.000.000	2.608.100.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	490.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	3.056.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	-	70.960.000.000	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera	4.600.000.000	-	-	PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera
PT Sampo Insurance Indonesia	1.500.000.000	-	-	PT Sampo Insurance Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

2024				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	10.094.840.733	2.226.943.809	-	12.321.784.542
Nilai buku neto	49.290.327.244			47.063.383.435
				Net book value
2023				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.125.582.334	2.969.258.399	-	10.094.840.733
Nilai buku neto	52.259.585.643			49.290.327.244
				Net book value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.226.943.809 dan Rp 2.226.943.809 (Catatan 28).

As of September 30, 2024 and 2023, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,226,943,809 and Rp 2,226,943,809, respectively (Note 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of September 30, 2024 and 31 Desember 2023..

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga:		
PT Intisumber Bajasakti	37.725.782.894	17.990.660.622
PT Wijaya Karya Beton	26.157.430.565	31.998.729.374
PT Baria Bulk Terminal	15.000.895.047	11.914.848.142
PT Adhimix RMC Indonesia	11.145.781.750	25.646.808.297
PT The Master Steel Manufactory	10.939.495.530	46.798.183.529
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	10.743.270.564	7.927.935.359
PT Hansurya Steel Indonesia	5.885.947.602	-
PT Merak Jaya Beton	3.570.204.000	2.018.226.975
PT Berkat Sarana Teknik	3.518.700.000	-
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	3.468.369.208	5.684.142.051
PT Kiswire Indonesia	2.958.725.627	-
PT Pionerbeton Industri	2.871.597.750	14.564.909.400
PT Sefas Kelantama	2.810.483.128	1.699.038.261
PT Geo Prima	2.777.741.950	2.327.214.900
PT Adhimix PCI Indonesia	2.325.696.874	8.643.964.939
PT Amanah Akhlak	2.303.745.000	-
PT Surya Baja Jaya	2.115.293.010	-
PT Zoomlion Indonesia Heavy Industry	2.087.400.001	-
PT Sino Persada Indonesia	1.727.898.278	2.630.134.235
PT Nickho Jaya Abadi	1.564.570.196	3.745.957.715
PT Wisco Baja Putra	551.583.330	2.703.782.928
PT Selo Mitra Perkasa	377.663.325	4.042.928.706
PT Inter World Steel Mills Indonesia	316.762.266	2.518.861.006
PT Komponindo Beton Jaya	138.726.000	2.791.507.600
PT Paramategak Beton Indonesia	4.813.848	3.243.178.408
PT Kingdom Indah	-	4.181.336.922
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	75.751.712.625	91.551.196.648
Total	228.840.290.368	294.623.546.017

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. ACCOUNT PAYABLES

Third parties:	
PT Intisumber Bajasakti	
PT Wijaya Karya Beton	
PT Baria Bulk Terminal	
PT Adhimix RMC Indonesia	
PT The Master Steel Manufactory	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Hansurya Steel Indonesia	
PT Merak Jaya Beton	
PT Berkat Sarana Teknik	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	
PT Kiswire Indonesia	
PT Pionerbeton Industri	
PT Sefas Kelantama	
PT Geo Prima	
PT Adhimix PCI Indonesia	
PT Amanah Akhlak	
PT Surya Baja Jaya	
PT Zoomlion Indonesia Heavy Industry	
PT Sino Persada Indonesia	
PT Nickho Jaya Abadi	
PT Wisco Baja Putra	
PT Selo Mitra Perkasa	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	
PT Komponindo Beton Jaya	
PT Paramategak Beton Indonesia	
PT Kingdom Indah	
Others (each below Rp 2 billion)	

Total

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Sewa (Catatan 31)	1.361.250.000	742.500.000
Gaji	477.118.927	-
Listrik dan air	214.364.284	141.022.274
Biaya profesional	-	135.000.000
Total	2.052.733.211	1.018.522.274

Rental (Notes 31)
Salary
Water and electricity
Professional fees

Total

15. ACCRUED EXPENSES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	6.346.875.000	7.781.250.000
PT Acset Indonusa Tbk	2.999.630.442	3.850.016.143
PT Riau Andalan Pulp and Paper	2.675.118.245	-
PT Indahgriya Mustikasakti	2.657.176.400	-
PT Victoria Care Indonesia Tbk	2.611.358.284	-
PT Multi Efek Nusantara	2.371.377.747	13.575.307.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.213.840.083	6.978.944.360
PT Total Bangun Persada Tbk	1.881.344.001	6.378.012.424
PT Nusa Raya Cipta	629.081.656	2.406.677.550
PT Dian Sinar Pratama	249.650.000	2.496.500.000
PT Belefina Sarana Medika	47.488.283	2.360.876.877
PT Kurnia Realty Jaya	-	6.733.504.000
PT Tribandhawa Binasarana	-	5.547.319.545
PT Nafiri Discipleship Church	-	2.278.435.845
PT Mekaelsa	-	2.153.303.955
PT Era Sukses Abadi	-	2.064.175.680
PT Basuki Pratama Engineering	-	2.030.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	185.401.580.230	55.680.466.710
Total	210.084.520.371	122.314.790.299

Third parties:

Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Acset Indonusa Tbk
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Indahgriyamustikasakti
PT Victoria Care Indonesia Tbk
PT Multi Efek Nusantara
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Nusa Raya Cipta
PT Dian Sinar Pratama
PT Belefina Sarana Medika
PT Kurnia Realty Jaya
PT Tribandhawa Binasarana
PT Nafiri Discipleship Church
PT Mekaelsa
PT Era Sukses Abadi
PT Basuki Pratama Engineering
Others (each below Rp 2 billion)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak masing-masing sebesar Rp 4.652.276.045 dan Rp 2.909.168.269.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 4,652,276,045 and Rp 2,909,168,269 respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	10.255.072.299	4.038.783.330
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	433.672.344	458.640.006
Pasal 21	442.529.850	796.241.478
Pasal 23	107.262.650	53.518.163
Pasal 29	35.081.081	-
Sub-total	11.273.618.224	5.347.182.977

Company

Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	30 September/ September 2024
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	137.937.182
Pasal 21	138.125.350
Pasal 23	69.469.997
Pasal 25	254.293.804
Pasal 29	-
Sub-total	<u>599.826.333</u>
Total	<u>11.873.444.557</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	30 September/ September 2024
Beban pajak kini	<u>1.939.459.946</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024		30 September/ September 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.146.324.106	(11.689.949.391)
Dikurangi:			
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(4.182.861.308)	(29.728.807.216)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	(36.537.202)	(18.038.857.825)

17. TAXATION

b. Taxes Payable (Continued)

	31 Desember/ December 2023
	-
	218.395.312
	220.769.966
	89.423.993
	200.751.346
	68.756.731
Sub-total	<u>798.097.348</u>
Total	<u>6.145.280.325</u>

c. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	30 September/ September 2023
Beban pajak kini	<u>1.837.943.443</u>

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax attributable to the Company

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Ditambah (dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(426.628.245.714)	(599.865.509.490)
Pendapatan keuangan	(16.617.776)	(16.793.022)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	350.451.330.109	496.931.709.196
Beban usaha dan lain-lain	63.637.684.521	71.312.021.254
Beban keuangan	12.751.845.521	13.599.714.237
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	159.459.459	-
Beban pajak kini:		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	1.904.378.865	1.837.943.443
Total beban pajak penghasilan kini	1.939.459.946	1.837.943.443
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak	1.904.378.865	1.837.943.443
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	-	-
Total	35.081.081	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows: (Continued)

Add (less):	
Income already imposed with final tax:	
Revenue	
Financial income	
Expense on income subject to final tax:	
Cost of revenue	
Operating and other expenses	
Finance expenses	
Estimated taxable income for current year the Company	-
Current tax expense:	
Company	
Subsidiaries	
Total current income tax expense	-
Less prepaid income taxes:	
Subsidiaries	
Estimated income tax payable Article 29:	
Company	-
Subsidiaries	-
Total	-

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang bank jangka pendek	262.487.648.554	286.436.834.984	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	69.844.444.426	71.233.333.329	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)	(465.252.491)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	69.379.191.935	70.768.080.838	Total long-term bank loans - current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: biaya transaksi yang belum diamortisasi	121.887.644.227	173.923.755.323	Long-term bank loans-net- current maturities:
	(271.397.286)	(620.336.655)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	121.616.246.941	173.303.418.668	Total long-term bank loans-net- current maturities
Total utang bank jangka panjang	190.995.438.876	244.071.499.506	Total long-term bank loans

	30 September/ September 2024			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	319.704.697.607	120.482.913.599	440.187.611.206	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.823.862.428	-	3.823.862.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Cimb Niaga Tbk	8.338.280.454	1.133.333.342	9.471.613.796	PT Bank Cimb Niaga Tbk
Total	331.866.840.489	121.616.246.941	453.483.087.430	Total

	31 Desember/ December 2023			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	336.428.269.561	171.870.085.329	508.298.354.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.452.743.834	-	12.452.743.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Cimb Niaga Tbk	8.323.902.427	1.433.333.339	9.757.235.766	PT Bank Cimb Niaga Tbk
Total	357.204.915.822	173.303.418.668	530.508.334.490	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 14.822.595.739 dan Rp 21.282.039.644

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 175.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 50.800.000.000 dan Rp 55.000.000.000 .

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.944.444.430 dan Rp 13.194.444.435.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 10.208.333.337 dan 12.083.333.334

18. BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 14,822,595,739 and Rp 21,282,039,644, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 175,000,000,000.
 - (ii) *Demand Guarantee* facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 50,800,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp 6,944,444,430 and Rp 13,194,444,435, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 December 31, 2023 amounted to Rp 10,208,333,337 and Rp 12,083,333,334.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

Fasilitas Term Loan I dan II dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOANS (continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024 with the following conditions:

- Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2025.

Term Loan I and II facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 tanggal 1 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 36.802.909.929 dan Rp 45.278.149.075.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOANS (continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows: (Continued)

- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

Perusahaan is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 dated April 1, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 36,802,909,929 and Rp 45,278,149,075, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 tanggal 1 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8%.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 148.300.000.000 dan Rp 144.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 73.217.855.902 dan Rp 107.562.429.859.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 24.091.471.869 dan Rp 34.397.958.543.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 dated April 1, 2024 with the following conditions: (Continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 December 31 2023 amounting to Rp 148,300,000,000 and Rp 144,500,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2025.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 73,217,855,902 and Rp 107,562,429,859, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2023 and December 31, 2023 amounting to Rp 24,091,471,869 and Rp 34,397,958,543 respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioner and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 tanggal 29 April 2024.

Pada 31 Desember 2022, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 286/EB-JKT/EXT/MO/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00687/KGD/SPPJ/2023 tanggal 3 November 2023.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.823.862.428 dan Rp 12.452.743.834.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2024.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2023, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 dated April 29, 2024.

As of December 31, 2022, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 286/EBJKT/EXT/MO/IV/2023 dated April 18, 2023.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00687/KGD/SPPJ/2023 dated November 3, 2023.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3.823.862.428 and Rp 12,452,743,834, respectively.

The facility is valid until November 5, 2024.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan pada tanggal 4 Juli 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.938.280.458 dan Rp 7.923.902.431.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.533.333.338 dan Rp 1.833.333.335.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement dated July 4, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum.

The outstanding loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 7,938,280,458 and Rp 7,923,902,431.

The facility is valid until July 4, 2026.

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum

The outstanding loan as of September 30 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 1,533,333,338 and Rp 1,833,333,335.

The facility is valid until July 4, 2028.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

19. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.366.843.800	6.510.040.200
Liabilitas sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	12.493.273.383	3.380.233.895
Sub-total	18.860.117.183	9.890.274.095
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.686.931.638)	(1.822.960.540)
Bagian jangka panjang	10.173.185.545	8.067.313.555

19. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities on right-of-use assets
Related parties (Note 31)
Finance lease liabilities
Third parties
Sub-total
Current maturities portion
Long-term maturities portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Manuel Djunako	4.051.627.873	4.142.752.856
Febyan	2.315.215.927	2.367.287.344
Liabilitas sewa pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Astra Sedaya Finance	4.088.287.768	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.878.188.888	-
PT Hino Finance Indonesia	2.769.002.217	1.561.374.489
PT Maybank Indonesia Finance	1.061.666.000	-
PT Dipo Star Finance	379.467.200	-
PT Toyota Astra Finance Service	561.536.339	920.302.233
PT BCA Finance	485.586.903	898.557.173
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	269.538.068	-
Total	18.860.117.183	9.890.274.095

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	475.553.600	658.118.434
Pembayaran	(618.750.000)	(825.000.000)
Total	6.366.843.800	6.510.040.200
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(183.330.438)
Bagian jangka panjang	6.183.513.362	6.326.709.762

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Lease liabilities on right-of-use Assets		
<u>Related parties (Note 31)</u>		
Manuel Djunako	4.051.627.873	4.142.752.856
Febyan	2.315.215.927	2.367.287.344
Finance lease liabilities		
<u>Third parties</u>		
PT Astra Sedaya Finance	4.088.287.768	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.878.188.888	-
PT Hino Finance Indonesia	2.769.002.217	1.561.374.489
PT Maybank Indonesia Finance	1.061.666.000	-
PT Dipo Star Finance	379.467.200	-
PT Toyota Astra Finance Service	561.536.339	920.302.233
PT BCA Finance	485.586.903	898.557.173
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	269.538.068	-
Total	18.860.117.183	9.890.274.095

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	475.553.600	658.118.434
Pembayaran	(618.750.000)	(825.000.000)
Total	6.366.843.800	6.510.040.200
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(183.330.438)
Bagian jangka panjang	6.183.513.362	6.326.709.762

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	-	996.038.523	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 29)	-	(996.038.523)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 29)
Total	-	-	Total

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 30)

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 30)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 30)	445.779.433	323.870.151	Interest expense of finance lease (Note 30)
Beban bunga sewa aset hak-guna	475.553.599	487.744.172	Interest expense of lease on right-of-use assets
Total	921.333.032	811.614.323	Total

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the agreements above, future minimum payments required as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Sampai dengan satu tahun	10.085.731.323	2.705.988.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	7.541.452.704	6.001.451.800	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	8.565.716.248	8.250.000.000	Over 5 (five) years
Total	26.192.900.275	16.957.439.800	Total
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.332.783.092)	(7.067.165.705)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	18.860.117.183	9.890.274.095	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(8.686.931.638)	(1.822.960.540)	Current portion
Bagian jangka panjang	10.173.185.545	8.067.313.555	Long-term portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 1316/LV/NSR/VII/2024 dan No. 656/LV/NSR/II/2024 tanggal 15 Juli 2024 dan 23 Februari 2024 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7,07%-7,09%	6,73%-6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	53.699.240.900	44.624.533.100	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.852.685.072	5.817.584.795	Current service cost
Biaya bunga	1.590.170.493	2.852.114.019	Interest cost
Biaya jasa lalu	86.302.455	2.009.252.405	Past service cost
Kurtailmen	(621.569.163)	(2.799.678.602)	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(1.375.099.914)	(101.611.161)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.119.694.581)	1.297.046.344	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	54.112.035.261	53.699.240.900	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Biaya jasa kini	2.852.685.072	3.249.064.761	Current service cost
Biaya jasa lalu	86.302.455	-	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(621.569.163)	2.026.764.518	Past service cost-curtailments
Beban bunga	1.590.170.493	1.427.106.400	Interest cost
Selisih imbalan kerja yang dicairkan pada bebdan	-	(2.415.055.090)	Difference in employee benefits recorded in expense
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	3.907.588.857	4.287.880.589	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(2.119.694.582)	3.149.553.446	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	1.787.894.275	7.437.434.035	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	2024	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	50.948.695.375 (58.069.944.379)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	57.746.183.053 (51.160.034.817)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Kurang dari satu tahun	11.573.920.871
Antara satu dan dua tahun	6.803.254.999
Antara dua dan lima tahun	8.770.245.069
Lebih dari lima tahun	390.641.330.242
Total	417.788.751.180

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 adalah 17,86 tahun (31 Desember 2023: 16,90 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Gaji dan tunjangan (Catatan 27,28)	138.580.208.962
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	3.907.588.857
Total	142.487.797.819

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	2023	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	50.179.911.548 (57.724.175.051)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	57.382.548.631 (50.399.945.464)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Kurang dari satu tahun	9.954.388.500	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.528.859.390	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.954.260.408	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	371.363.724.213	More than five years
Total	399.801.232.511	Total

The average duration of the employee benefit obligation at September 30, 2024 was 17.86 years (December 31, 2023: 16.90 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	30 September/ September 2023	
Gaji dan tunjangan (Catatan 27,28)	121.702.065.737	Salaries and allowances (Note 27,28)
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	4.287.880.589	Employee benefits (Note 28)
Total	125.989.946.326	Total

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

30 September/ September 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.713.134.106	85,53%	171.313.410.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	205.799.000	10,27%	20.579.900.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

31 Desember/ December 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	46.803.500	2,34%	4.680.350.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	210.523.200	10,51%	21.052.320.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang netto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha	228.840.290.368	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	2.052.733.211	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	453.483.087.430	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	18.860.117.183	9.890.274.095	Lease liabilities
Total	703.236.228.192	836.040.676.876	Total
Dikurangi kas dan bank	(7.320.019.050)	(6.988.233.864)	Less Cash on hand and in banks
Utang neto	695.916.209.142	829.052.443.012	Net debt
Total ekuitas	654.944.547.736	660.632.988.995	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	1,06	1,25	Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264	Tax amnesty asset
Total	341.060.989.128	341.060.989.128	Total

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at September 30, 2024 and December 31, 2023 follows:

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2022.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on June 21, 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 17, 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 270 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 20, 2023 to the Company's Shareholders in 2022.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September/ September 2024
PT Rekacipta Indonesia Raya	3.064.607.704
PT Suryahimsa Investama Raya	1.021.535.901
Ny. Febyan	1.021.535.901
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	670.467.503
Total	5.778.147.009

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 2023
PT Rekacipta Indonesia Raya	2.782.119.114
PT Suryahimsa Investama Raya	927.373.038
Ms. Febyan	927.373.038
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	669.788.212
Total	5.306.653.402

26. PENDAPATAN

	30 September/ September 2024
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	366.347.222.285
Dinding penahan tanah	110.382.760.260
Struktur	84.406.630.641
Penjualan	
Tiang pancang	119.392.395.906
Dinding precast	104.123.607.370
Total	784.652.616.462

26. REVENUES

	30 September/ September 2023
Construction revenue	
Foundation	298.669.030.301
Retaining wall	358.786.600.192
Structural	79.981.061.347
Sales	
Pile	178.018.887.365
Precast wall	10.136.467.984
Total	925.592.047.189

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	312.649.686.465	492.748.285.049
Upah langsung (Catatan 20)	99.548.693.144	82.884.823.425
Sub-kontraktor	94.452.319.079	92.534.567.815
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	54.556.187.414	59.015.841.680
Transportasi	31.251.860.961	27.619.219.777
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	26.791.177.882	24.571.681.217
Sewa Pihak ketiga	5.514.539.781	4.995.899.323
Lain-lain	34.870.560.818	31.097.564.389
Total	659.635.025.544	815.467.882.675

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

27. COSTS OF REVENUES

Raw material and other construction goods
Direct labor (Note 20)
Sub-contractor
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Transportation
Maintenance equipment and tools
Rent
Third parties
Others

Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

28. BEBAN USAHA

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 20)	39.031.515.818	38.817.242.312
Pajak	20.653.772.408	18.910.002.664
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	11.632.012.055	12.619.639.052
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.907.588.857	4.287.880.589
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.226.943.809	2.226.943.809
Perlengkapan kantor	2.063.137.014	1.322.096.014
Pemeliharaan dan perbaikan	1.865.253.786	1.628.370.668
Asuransi	1.688.346.892	860.709.483
Kendaraan	1.495.375.085	1.458.221.339
Profesional	1.364.127.090	532.122.831
Utilitas	619.537.979	615.424.755
Pemasaran	248.938.600	252.085.400
Perijinan	233.758.400	339.854.000
Sumbangan dan representasi	118.411.675	125.496.693
Perjalanan dinas	42.829.316	116.862.772
Lain-lain	1.575.136.466	1.498.265.086
TOTAL	88.766.685.250	85.611.217.467

Salaries and allowances (Note 20)
Taxes
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Employee benefits (Note 20)
Depreciation of investment properties (Note 13)
Maintenance and service
Professional
Vehicles
Office equipment
Marketing
Utilities
Permit
Insurance
Donation and representation
Business travelling
Others

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai Tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	6.661.027.308	-
Pemulihan rugi penurunan nilai Piutang usaha (Catatan 5)	3.297.408.099	4.846.291.154
Laba atas penjualan aset tetap	159.459.459	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 19)	-	896.434.686
Laba selisih kurs	16.233	-
Penghasilan lain-lain	91.819.307	38.329.490
Total	7.009.730.706	934.764.176

Beban lain-lain		
Penambahan rugi penurunan nilai Piutang retensi (Catatan 6)	(1.898.359.407)	-
Pemulihan rugi penurunan nilai Tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	774.868.160	-
Penambahan rugi penurunan nilai Piutang usaha (Catatan 5)	(801.396.445)	-
Rugi selisih kurs	(60.430.347)	(92.284.169)
Beban lain-lain	(398.962)	(9.509)
Total	(3.535.453.321)	(92.293.678)

Other income
Recovery loss on loss of impairment
of Gross amount due from customers
(Note 8)
~~Recovery loss on loss of impairment
of receivables (Note 5)~~
Gain on sale of fixed asset
Amortization of deferred gain on sale
and leaseback transaction
of assets under finance
lease (Note 19)
Gain on foreign exchange
Other income

Other expense
Additional loss on loss of impairment
of Retention receivables (Note 6)
Recovery loss on loss of impairment
of Gross amount due from customers
(Note 8)
Additional loss on loss of impairment
of receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange
Other expenses

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	61.433.903	18.970.699
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(31.024.223.878)	(34.136.260.280)
Biaya bank garansi	(2.691.430.125)	()
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 19)	(445.779.433)	(323.870.151)
Beban bunga sewa aset hak- guna (Catatan 19)	(475.553.599)	(487.744.172)
Administrasi bank	(1.003.305.808)	(553.117.760)
Total	(35.640.292.843)	(37.064.337.635)

Finance income
Interest income

Finance expense
Interest expense of bank loan
Bank guarantee fee
Interest expense of finance lease
(Note 19)
Interest expense of lease
on right-of-use assets (Note 19)
Bank administration

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa dan beban akrual Lease liabilities and accrued expenses,
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa dan beban akrual Lease liabilities and accrued expenses,

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilitas		
Beban akrual (Catatan 15)		
Manuel Djunako	866.250.000	472.500.000
Febyan	495.000.000	270.000.000
Total	1.361.250.000	742.500.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,14%	0,07%
Liabilitas sewa (Catatan 19)		
Manuel Djunako	4.051.627.873	4.142.752.856
Febyan	2.315.215.927	2.367.287.344
Total	6.366.843.800	6.510.040.200
Persentase terhadap total liabilitas	0,65%	0,64%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Liabilities		
Accrued expenses (Note 15)		
Manuel Djunako	866.250.000	472.500.000
Febyan	495.000.000	270.000.000
Total	1.361.250.000	742.500.000
Percentage to total liabilities	0,14%	0,07%
Lease liabilities (Note 19)		
Manuel Djunako	4.051.627.873	4.142.752.856
Febyan	2.315.215.927	2.367.287.344
Total	6.366.843.800	6.510.040.200
Percentage to total liabilities	0,65%	0,64%

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	4.269.452.282	4.191.798.200
Direksi	8.784.727.534	8.592.549.666
Total	13.054.179.816	12.784.347.866

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tanggerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September / September 2024					
	Mata uang asing/ Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	1.588	6.289	1.149	561	148.432.683	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

31 Desember / December 2023					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	6.038	7.547	307.289	913	266.921.336

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 47,23% dan 46,31% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, 8 and remaining maturities.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 47.23% and 46.31% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	2.282.760	1.208.361	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	(2.282.760)	(1.208.361)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Currency Risk (continued)

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas dan bank	7.320.019.050	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	162.974.558.974	307.535.352.340	Trade receivables
Piutang lain-lain	52.763.476	529.732.531	Other receivables
Piutang retensi	125.375.312.502	124.175.390.634	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	396.961.804.188	332.367.884.699	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	454.444.626	348.731.004	Other current assets
Total	693.138.902.816	771.945.325.072	Total

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 September/ September 2024				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total		
Piutang usaha	162.974.558.974	20.498.313.544	183.472.872.518	Account receivables
Piutang retensi	125.375.312.502	13.133.770.096	138.509.082.598	Retention receivables
Piutang lain-lain	52.763.476	-	52.763.476	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	396.961.804.188	31.738.294.957	428.700.099.145	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	454.444.626	-	454.444.626	Other current assets
Total	685.818.883.766	65.370.378.597	751.189.262.363	Total
31 Desember/ December 2023				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total		
Piutang usaha	307.535.352.340	19.794.325.498	327.329.677.838	Account receivables
Piutang retensi	124.175.390.634	11.235.410.689	135.410.801.323	Retention receivables
Piutang lain-lain	529.732.531	-	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	37.624.454.105	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	348.731.004	-	348.731.004	Other current assets
Total	764.957.091.208	68.654.190.292	833.611.281.500	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

30 September/ September 2024						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	137.436.955.552	5.623.652.600	40.412.264.366	183.472.872.518	Account receivables
Piutang lain-lain	7	52.763.476	-	-	52.763.476	Other receivables
Piutang retensi	6	75.752.360.864	30.004.824.189	32.751.897.545	138.509.082.598	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	271.330.593.898	69.166.287.266	88.203.217.981	428.700.099.145	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	454.444.626	-	-	454.444.626	Other current assets
Total		485.027.118.416	104.794.764.055	161.367.379.892	751.189.262.363	Total
31 Desember/ December 2023						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	5	269.039.649.585	10.759.398.113	47.530.630.140	327.329.677.838	Account receivables
Piutang lain-lain	7	529.732.531	-	-	529.732.531	Other receivables
Piutang retensi	6	74.851.719.146	28.455.037.788	32.104.044.389	135.410.801.323	Retention Receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	215.175.719.607	67.598.833.365	87.217.785.832	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	348.731.004	-	-	348.731.004	Other current Assets
Total		559.945.551.873	106.813.269.266	166.852.460.361	833.611.281.500	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 September/ September 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang usaha	228.840.290.368	-	228.840.290.368	Account payables
Beban akrual	2.052.733.211	-	2.052.733.211	Accrued expenses
Utang bank	331.866.840.489	121.616.246.941	453.483.087.430	Bank loans
Liabilitas sewa	8.686.931.638	10.173.185.545	18.860.117.183	Lease liabilities
Total	571.446.795.706	131.789.432.486	703.236.228.192	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas

	31 Desember/ December 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang usaha	294.623.546.017	-	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	1.018.522.274	-	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	357.204.915.822	173.303.418.668	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	1.822.960.540	8.067.313.555	9.890.274.095	Lease liabilities
Total	654.669.944.653	181.370.732.223	836.040.676.876	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

e. Liquidity Risk

35. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

35. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30 September/ September 2024						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	366.347.222.285	110.382.760.260	84.406.630.641	119.392.395.906	104.123.607.370	784.652.616.462	Revenues
Beban pokok pendapatan	(307.977.637.823)	(92.795.631.285)	(70.958.241.636)	(100.369.774.434)	(87.533.740.366)	(659.635.025.544)	Costs of revenues
Laba bruto	58.369.584.462	17.587.128.975	13.448.389.005	19.022.621.472	16.589.867.004	125.017.590.918	Gross profit
Beban usaha	(41.444.363.901)	(12.487.451.812)	(9.548.807.533)	(13.506.699.661)	(11.779.362.343)	(88.766.685.250)	Operating expenses
Beban lain-lain	((1.650.671.239)	(497.357.797)	(380.315.693)	(537.953.018)	(469.155.581)	(3.535.453.328)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	3.272.779.979	986.109.531	754.050.567	1.066.597.531	930.193.098	7.009.730.706	Other income
Laba usaha segmen	18.547.329.301	5.588.428.897	4.273.316.346	6.044.566.324	5.271.542.178	39.725.183.046	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	763.016.932.318	229.901.879.940	175.799.581.548	248.666.877.008	216.865.505.303	1.634.250.776.117	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	457.229.236.234	137.766.092.103	105.345.903.868	149.010.803.608	129.954.192.568	979.306.228.381	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	31.942.412.701	9.624.453.166	7.359.551.995	10.410.018.014	9.078.707.402	68.415.143.278	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September / September 2023						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	298.669.030.301	358.786.600.192	79.981.061.347	178.018.887.365	10.136.467.984	925.592.047.189	Revenues
Beban pokok pendapatan	(264.446.214.486)	(317.675.247.862)	(66.389.400.373)	(157.982.033.214)	(8.974.986.740)	(815.467.882.675)	Costs of revenues
Laba kotor	34.222.815.815	41.111.352.330	13.591.660.974	20.036.854.151	1.161.481.244	110.124.164.514	Gross profit
Beban usaha	(27.762.665.897)	(33.350.871.698)	(6.969.835.984)	(16.585.612.369)	(942.231.519)	(85.611.217.467)	Operating expenses
Beban lain-lain	(29.929.707)	(35.954.104)	(7.513.872)	(17.880.217)	(1.015.778)	(92.293.678)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	303.132.536	364.148.543	76.101.628	181.093.515	10.287.954	934.764.176	Other income
Rugi usaha segmen	(6.733.352.747)	8.088.675.071	6.690.412.746	3.614.455.080	228.521.901	25.355.417.545)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	554.066.809.421	665.592.099.154	148.684.412.591	326.003.418.817	18.804.361.701	1.713.151.101.684	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	357.067.578.003	428.939.894.513	89.635.720.106	213.314.688.877	12.118.444.517	1.101.076.326.016	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	54.146.885.963	65.045.837.213	13.593.612.213	32.347.731.478	1.837.680.242	166.971.747.109	Depreciation

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	12.565.829.543	2.585.696.525	Additions to fixed assets under lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset pengampunan pajak		810.460.000	Additions to fixed assets through reclassification of tax amnesty assets
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember / December 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 September/ September 2024	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	286.436.834.984	1.733.079.117.621	(1.757.028.304.051)	-	262.487.648.554	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	244.071.499.506	(53.424.999.999)		348.939.369	190.995.438.876	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.890.274.095	12.565.829.543	(3.595.986.455)	-	18.860.117.183	Lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	31 Desember/ December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank						Short-term
jangka pendek	256.833.175.327	1.487.237.698.385	(1.457.634.038.728)	-	286.436.834.984	bank loans
Utang bank						Long-term
jangka panjang	268.022.913.687	16.999.999.995	(41.416.666.666)	465.252.490	244.071.499.506	bank loans
Liabilitas sewa	12.568.385.627	-	(5.263.808.057)	2.585.696.525	9.890.274.095	Lease liabilities

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Elite Prima Utama	Kota Kasablanka Phase 4	06/08/2024	3.800.000.000	104 hari/days
PT Gurita Lintas Samudera	GLS Office	13/08/2024	10.693.693.694	116 hari/days
PT Perkumpulan Perhimpunan Santo Borromeus	Rumah Sakit di Bandung	09/09/2024	32.432.432.432	99 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Mane Cikarang	19/09/2024	13.285.882.000	111 hari/days
	Pembangunan Dinding Penahan			
PT Utama Karya Infrastruktur	Tanah Pasca Bencana di Padang	17/05/2024	35.586.237.000	137 hari/days
PT Kura-Kura Development	ACS Dormitory	07/08/2024	7.534.000.000	76 hari/days
PT Victoria Care Tbk	Main Pile Perluasan Pabrik	25/07/2024	17.794.605.000	90 hari/days
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Lime KILN	20/06/2024	27.914.345.895	201 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2	01/02/2022	198.000.000.000	1059 hari/days
Gereja Bethel Indonesia	Pembangunan Gereja di PIK 2	14/03/2024	148.000.000.000	597 hari/days
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Struktur The Core NDC	01/07/2024	342.000.000.000	1.095 hari/days
Yayasan Pengurus Gereja Dan Dana Papa Roma Katolik Gereja Ratu Rosari	Relokasi Gereja Ratu Rosari	12/07/2024	912.870.000	93 hari/days
PT Darma Sarana Nusa Pratama	Renovasi Gudang	23/08/2024	1.212.648.000	62 hari/days
PT Mulya Bangun Sentosa	Bangunan di Ciawi Bogor	02/09/2024	688.006.500	31 hari/days
PT Verona Karya Abadi	Bangunan di Sunter	02/09/2024	267.419.000	32 hari/days
PT Himalaya Jaya Abadi	Himalaya Jaya Abadi	10/09/2024	810.912.500	32 hari/days
	Ruko Soho & Club House Botany			
PT Mekaelsa	Garden FCC	17/09/2024	5.395.640.000	62 hari/days
PT Mitra Sindo Sukses	Cluster South Vastu Site A	20/09/2024	391.575.000	33 hari/days
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Supply Facade Precast Apartement Upper West	06/10/2022	7.560.795.900	772 hari/days
	Pengadaan dan pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	18/09/2023	38.500.160.672	836 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 290.120.205.481 dan Rp 231.030.471.908.

Bank Guarantee

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 290,120,205,481 and Rp 231,030,471,908, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.747.457.615	(2.154.043.691)
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
Laba (rugi) per saham	0,87	(1,08)

38. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

Profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares
Profit (loss) per share

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran isi
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

(b) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of September 30, 2024 and December 2023, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.816.995.927	3.934.029.231	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	142.605.800.457	108.699.843.878	Account receivables
Piutang retensi	73.590.433.478	81.343.291.456	Retention receivables
Piutang lain-lain	35.050.000.000	85.527.599.501	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	110.751.088.578	147.905.952.178	Gross amount due from customers
Persediaan	135.166.424.584	123.787.584.066	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	43.615.980.712	37.912.624.700	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	60.000.000	45.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	545.656.723.736	589.155.925.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	217.280.224.699	237.847.622.293	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	43.458.760.435	45.472.272.619	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	510.658.985.134	533.239.894.912	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.056.315.708.870	1.122.395.819.922	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
 ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
 SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT ENTITY (Continued)
 September 30, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited)
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	97.302.229.553	150.750.865.067	Account payable
Utang lain-lain	2.052.332.085	1.693.700.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	43.625.184.305	42.431.545.903	Advance from customers
Utang pajak	11.273.618.224	5.347.182.977	Taxes payable
Beban akrual	512.053.422	85.473.502	Accrued expenses
Utang bank	65.622.595.739	76.282.039.644	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	6.328.065.612	1.639.630.102	Lease liabilities
Utang bank	9.444.444.430	10.833.333.333	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	236.160.523.370	289.063.770.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	2.907.551.683	1.740.603.793	Lease liabilities
Utang bank	82.708.333.337	89.444.444.436	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	48.241.811.287	47.567.472.264	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	133.857.696.307	138.752.520.493	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	370.018.219.677	427.816.291.021	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	89.664.835.801	99.751.454.077	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	15.481.627.528	13.677.048.960	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	686.297.489.193	694.579.528.901	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.056.315.708.870	1.122.395.819.922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For The Nine-Month Period Ended
 September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENDAPATAN	426.628.245.721	599.865.509.490	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(350.451.330.109)	(496.931.709.196)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	76.176.915.612	102.933.800.294	GROSS PROFIT
Beban usaha	(68.321.480.890)	(71.220.549.455)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.978.084.663)	(91.708.251)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	6.821.340.491	236.452	Other income
LABA USAHA	12.698.690.550	31.621.779.040	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	16.617.776	16.793.022	Finance income
Beban keuangan	(12.751.845.521)	(13.599.714.237)	Finance expenses
RUGI() LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(36.537.195)	18.038.857.825	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(35.081.081)	-	Current
RUGI() LABA NETO TAHUN BERJALAN	(71.618.276)	18.038.857.825	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	1.804.578.568	(2.880.636.495)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.732.960.292	15.158.221.330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKUntuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITYFor the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	<u>Saldo laba / <i>Retained earnings</i></u>		Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit Program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	69.311.737.918	14.921.823.586	665.384.587.368	Balance as of December 31, 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	32.442.716.159	-	32.442.716.159	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(1.244.774.626)	(1.244.774.626)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of December 31, 2023
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	(71.618.276)	-	(71.618.276)	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	1.804.578.568	1.804.578.568	Other comprehensive Loss
Saldo 30 September 2024	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	89.664.835.801	15.481.627.528	686.297.489.193	Balance as of September 30, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	500.261.309.547	490.141.111.464	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(385.948.273.428)	(370.838.552.277)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(53.368.273.315)	(56.489.955.021)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(12.751.845.521)	(13.599.714.237)	Payment for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	-	220.000	Payment of corporate income tax
Pendapatan bunga	16.617.776	16.793.022	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Operasi	48.209.535.059	(49.229.462.951)	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(18.032.130.315)	(20.149.887.999)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	159.459.459	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(6.509.837.000)	(6.979.077.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.382.507.856)	(27.128.964.999)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	777.244.533.314	557.851.611.317	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(789.292.866.122)	(584.057.071.084)	Payment from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	12.500.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.736.111.099)	(6.250.000.005)	Payment from long-term bank loans
Penerimaan liabilitas sewa	8.639.672.904	2.202.621.304	Proceed from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(2.784.289.504)	(1.993.513.610)	Payment for lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(10.015.000.000)	(2.003.000.000)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(22.944.060.507)	(21.749.352.078)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	882.966.696	351.145.874	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.934.029.231	3.411.483.086	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.816.995.927	3.762.628.960	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR